

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu penelitian yang memaparkan, melukiskan dan melaporkan suatu keadaan, obyek, peristiwa tanpa menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2001:42).

##### **B. Sumber data dan Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain yang telah disusun dan di publikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*) yang tercatat/ terdaftar di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan dalam penelitian ini.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan :

1. Neraca tahun 2013 – 2015
2. Laporan laba rugi tahun 2013 – 2015

### C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih dengan metode *Purposive Sampling* dimana peneliti mempunyai tujuan atau target tertentu, umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. (Indriantoro dan Supomo, 2002:131)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan bidang *food and beverage* dengan kriteria :

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dan telah melaporkan laporan keuangan secara terus menerus selama periode penelitian yaitu 2013-2015.
2. Perusahaan *food and beverage* yang memiliki kelengkapan data yang memadai dan relevan yang dibutuhkan dalam proses analisis data penelitian.

### D. Definisi Operasional Variabel

1. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Perputaran Total Aktiva merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan, rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

2. Rasio Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio Laba Bersih merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.

### 3. ROI (*Return On Investment*)

ROI adalah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Perhitungan dan analisis *Du Pont System* dengan metode *time series analysis* dan metode *cross section*. Pada Perhitungan *time series analysis* merupakan suatu metode kuantitatif untuk menentukan pola data masa lalu yang telah dikumpulkan secara teratur. Pada Perhitungan *cross section* didasarkan pada perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan rata-rata perusahaan sejenis.

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah *Du Pont System* atau ROI, dengan langkah-langkah sbb:

#### 1. Menentukan Perputaran Total Aktiva TATO (*Total Asset Turn Over*)

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

#### 2. Menentukan Rasio Laba Bersih NPM (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 3. Menentukan *Return On Investasi* (ROI) *Du Pont System*

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran Aktiva}$$

#### 4. Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.

##### a. Berdasarkan *Time Series Analysis*

- 1) Kriteria *kinerja* keuangan perusahaan yang baik apabila *Du Pont System* atau *Return On Investment*  $t > t_{-1}, > t_{-2}$
- 2) Kriteria *kinerja* keuangan perusahaan yang baik apabila *Du Pont System* atau *Return On Investment* yang ditunjukkan dengan Rasio *Total Assets Turnover*  $t > t_{-1}, > t_{-2}$
- 3) Kriteria *kinerja* keuangan perusahaan yang baik apabila *Du Pont System* atau *Return On Investment* yang ditunjukkan dengan *Net Profit Margin*  $t > t_{-1}, > t_{-2}$

##### b. Berdasarkan *Cross Section Analysis*

- 1) Kriteria perusahaan yang baik  
ROI (*Du Pont System*) berada di atas rata-rata perusahaan sejenis menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik
- 2) Kriteria perusahaan yang kurang baik  
ROI (*Du Pont System*) berada dibawah perusahaan sejenis menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.